



## INTISARI

**Latar Belakang:** Rekam medis elektronik (RME) diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pencatatan, mempercepat pelayanan, serta meminimalisir kesalahan medis. Keberhasilan penerapan sistem ini tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh penerimaan pengguna, khususnya perawat yang menjadi tenaga kesehatan garis depan dalam penggunaan RME. Mengingat pentingnya peran perawat dalam keberhasilan implementasi sistem ini, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mereka menjadi krusial dalam menyusun strategi pengembangan dan optimalisasi RME di rumah sakit.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi perawat terhadap penerimaan rekam medis elektronik di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta menggunakan pendekatan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah perawat di Instalasi Rawat Inap Dewasa 1 (IRNA 1) RSUP Dr. Sardjito yang berjumlah 117 orang. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner UTAUT. Analisis penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dan rata-rata (mean).

**Hasil:** Hasil analisis menunjukkan bahwa konstruk *performance expectancy* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,44 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Konstruk *effort expectancy* memperoleh skor 3,19 dan berada dalam kategori baik. Sementara itu, *social influence* (3,27), *facilitating conditions* (3,32), dan *behavioural intention* (3,38) semuanya termasuk dalam kategori sangat baik.

**Kesimpulan:** Persepsi perawat terhadap RME di RSUP Dr. Sardjito termasuk pada kategori baik hingga sangat baik, dengan penerimaan tinggi pada seluruh konstruk UTAUT, meskipun aspek kemudahan penggunaan masih perlu ditingkatkan.

**Kata kunci:** rekam medis elektronik (RME), perawat, penerimaan teknologi.



## ABSTRACT

**Background:** Electronic medical records (EMR) are expected to increase recording efficiency, speed up services, and minimize medical errors. The success of implementing this system is not only determined by technical aspects, but is also greatly influenced by user acceptance, especially nurses who are frontline health workers in the use of EMR. Based on the important role of nurses in the successful implementation of this system, understanding the factors that influence their perceptions is crucial in developing strategies for developing and optimizing EMR in hospitals.

**Objective:** This study aims to examine nurses' perceptions regarding the acceptance of Electronic Medical Records (EMRs) at RSUP Dr. Sardjito General Hospital Yogyakarta using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model.

**Method:** This research is a descriptive quantitative study with a cross-sectional design. The respondents were 117 nurses working in Instalasi Rawat Inap Dewasa 1 (IRNA 1) RSUP Dr. Sardjito General Hospital of RSUP Dr. Sardjito General Hospital. Data were collected using a UTAUT-based questionnaire. The data were analyzed using frequency distribution and mean calculations.

**Results:** The analysis showed that the *performance expectancy* construct had a mean score of 3.44, indicating a very good category. The *effort expectancy* construct scored 3.19, falling into the good category. Meanwhile, *social influence* (3.27), *facilitating conditions* (3.32), and *behavioral intention* (3.38) were all categorized as very good.

**Conclusion:** Nurses' perceptions of EMRs at RSUP Dr. Sardjito General Hospital fall into the good to very good category across all UTAUT constructs. However, the aspect of ease of use still requires improvement.

**Keywords:** electronic medical records (EMRs), nurses, technology acceptance.